

## **BAB IV**

### **PENUTUP**

#### **4.1 Kesimpulan**

Terdapat 3 kelompok patogen yang ditemukan yaitu virus, bakteri dan parasit. Jenis virus terbanyak ditemukan dari 6 jurnal adalah Rotavirus. Pada kelompok bakteri, 4 jurnal menyebutkan *Escherichia coli* sebagai patogen bakteri penyebab diare terbanyak. Sedangkan jenis parasit terbanyak ditemukan dari 5 jurnal adalah *Cryptosporidium sp.* Kelompok fungi tidak didapatkan pada 12 jurnal penelitian ini.

Rentang usia anak yang lebih sering menjadi sampel penelitian adalah 0-5 tahun. Dari 11 penelitian memakai sampel berusia 0-5 tahun, hanya 1 penelitian yang memakai sampel usia 0-17 tahun. Kasus diare banyak ditemukan pada usia 0-5 tahun disebabkan oleh sistem imunitas pada bayi dan balita (bawah lima tahun) masih belajar mengenali dan melindungi tubuh dari patogen yang masuk sehingga lebih rentan terinfeksi penyakit.

Dari ke 12 jurnal penelitian mengidentifikasi menggunakan PCR. Terdapat 6 jurnal penelitian yang hanya menggunakan PCR untuk mengidentifikasi virus, bakteri dan parasit sekaligus. Pada 4 jurnal penelitian pemeriksaan PCR dikombinasi dengan pemeriksaan Kultur dan 3 jurnal penelitian mengkombinasi PCR dengan pemeriksaan serologis. Jenis pemeriksaan secara mikroskopis tidak digunakan dikarenakan pada pemeriksaan mikroskopis hanya dapat melihat adanya parasit dan ovum (telur, kista) pada feses. Hal ini menjadikan pemeriksaan mikroskopis feses memiliki subjektifitas tinggi yaitu hanya pada kelompok patogen parasit saja, sehingga jarang digunakan untuk mencari patogen penyebab diare

Klasifikasi patogen dan patogenesis patogen dalam menyebabkan diare bervariasi tergantung masing-masing spesies patogennya. Literature review ini menyadarkan bahwa laporan surveilans dan rumah sakit berbasis komunitas tingkat nasional akan memungkinkan suatu negara untuk lebih memahami tingkat

penyakit lokal melalui patogen dan dapat dijadikan sebagai acuan program pencegahan yang lebih baik.

#### 4.2 Kritik dan Saran

Penulis mengharapkan dari penelitian selanjutnya dapat dikelompokkan berdasarkan wilayah, ekonomi, geografis atau factor resiko sehingga dapat menarik kesimpulan lebih lengkap. Penulis juga berharap tinjauan literature ini dapat dimanfaatkan sebagai sumbangsih ilmu kedokteran kedepannya.

